

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya, perusahaan *listed* cenderung melakukan praktik manajemen laba (Zang, 2012; Dinh et al., 2015; Li, 2019). Penelitian terdahulu membuktikan bahwa praktik manajemen laba terjadi baik dengan memanfaatkan akrual maupun manipulasi aktivitas riil (Roychowdhury, 2006; Cohen et al., 2008; Gunny, 2010). Manajemen laba akrual dilakukan dengan memanfaatkan akrual diskresioner, dimana manajer memiliki keleluasaan menentukan jumlah transaksi akrual (Bartov et al., 2002; Khanifah et al., 2020). Setelah era *Sarbanes-Oxley Act* (SOX), praktik manajemen laba akrual lebih sulit untuk diterapkan karena lebih mudah terdeteksi dengan adanya pengawasan yang ketat. Oleh karena itu, manajemen laba riil lebih sering digunakan dalam beberapa tahun terakhir setelah dikeluarkannya regulasi SOX (Enomoto & Yamaguchi, 2017; Sohn, Byungcherl Charlie; Shim, 2018; Mughal et al., 2021).

Teori kontijensi (Heiens & Pleshko, 2011; Lathifah, 2014; Vidal et al., 2017) mengindikasikan bahwa pilihan metode manajemen laba adalah didasarkan pada faktor kondisi perusahaan. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa kondisi *financial distress* mampu mendorong perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba (Li et al., 2020; Muljono & Suk, 2015; Campa and Camacho-Miñano, 2015; Graham et al., 2005; Zang, 2012). Tindakan manajemen laba dilakukan untuk menciptakan ilusi bahwa ekspektasi yang ditentukan sebelumnya

berhasil tercapai. Selain *financial distress*, persaingan pasar juga dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktik manajemen laba (Markarian & Santaló, 2014; Wu et al., 2015). Persaingan pasar menjadi salah satu faktor eksternal yang berhubungan dengan strategi bisnis, dimana perusahaan menerapkan strategi dalam upaya menghadapi persaingan pasar yang kompetitif. Penelitian terdahulu telah membahas pengaruh strategi bisnis terhadap praktik manajemen laba (Wu et al., 2015; Brigita & Adiwibowo, 2017; Asih, 2019; Widuri & Sutanto, 2019). Strategi bisnis berperan besar dalam pengambilan keputusan manajer, sehingga mampu mempengaruhi kegiatan operasional, proses bisnis, dan transaksi perusahaan yang kemudian mengacu pada praktik manajemen laba (Wardani et al., 2016; Islami et al., 2020).

Penelitian terdahulu (Wu et al., 2015; Brigita & Adiwibowo, 2017; Asih, 2019; Widuri & Sutanto, 2019) hanya menganalisis pengaruh strategi bisnis terhadap manajemen laba riil. Pada dasarnya, karakter strategi bisnis yang berbeda mampu menimbulkan kecenderungan pilihan manajemen laba. Hal ini disebabkan karakter dari strategi bisnis membentuk kondisi dan kebutuhan organisasi sehingga perusahaan akan berupaya menerapkan sistem akuntansi yang efektif dan sesuai dengan kondisi perusahaan. Perusahaan yang mengadopsi strategi *cost leadership* cenderung mengutamakan efisiensi dan berupaya meminimalisir pengeluaran biaya. Konsekuensi yang dihadapi adalah, terbatasnya penggunaan praktik manajemen laba riil yang membutuhkan biaya besar. Praktik manajemen laba riil lebih leluasa dilakukan dalam strategi diferensiasi yang mampu menghasilkan

tingginya *profit margin* bagi perusahaan (Cohen & Zarowin, 2010; Badertscher, 2011; Zang, 2012; Braam et al., 2015; Ali & Kamardin, 2018).

Wu et al. (2015), Brigita & Adiwibowo (2017), Asih (2019), serta Widuri & Sutanto (2019) menyimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara strategi bisnis dengan praktik manajemen laba. Beberapa peneliti seperti Asih (2019) dan Widuri & Sutanto (2019) menguji pengaruh strategi diferensiasi terhadap praktik manajemen laba riil dan menyimpulkan bahwa strategi diferensiasi berpengaruh dalam penentuan keputusan manajemen terhadap penggunaan manajemen laba riil. Namun, sejauh ini sepengetahuan penulis, belum ada yang menguji pilihan strategi bisnis terhadap kecenderungan pilihan strategi manajemen laba baik manajemen laba akrual maupun riil. Perusahaan nyatanya tidak terpaku pada satu metode dalam upaya pencapaian target laba (Badertscher, 2011; Zang, 2012). Porter menguraikan strategi bisnis ke dalam *cost leadership* dan diferensiasi. Penelitian ini ingin menguji kecenderungan pemilihan strategi manajemen laba berdasarkan strategi bisnis Porter, yang belum dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

1.2 Masalah Penelitian

Penelitian ini ingin menguji apakah strategi bisnis mempengaruhi kecenderungan pemilihan strategi manajemen laba. Masalah penelitian disusun sebagai berikut:

- 1) Apakah perusahaan yang mengadopsi strategi *cost leadership* cenderung menggunakan manajemen laba akrual dibandingkan perusahaan dengan strategi diferensiasi?
- 2) Apakah perusahaan yang menerapkan strategi diferensiasi cenderung menggunakan manajemen laba riil dibandingkan perusahaan dengan strategi *cost leadership*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ingin menguji pengaruh strategi bisnis terhadap pemilihan strategi manajemen laba. Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui apakah perusahaan yang mengadopsi strategi *cost leadership* cenderung menggunakan manajemen laba akrual dibandingkan perusahaan dengan strategi diferensiasi.
- 2) Untuk mengetahui apakah perusahaan yang menerapkan strategi diferensiasi cenderung menggunakan manajemen laba riil dibandingkan perusahaan dengan strategi *cost leadership*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan investor dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan mempertimbangkan aspek strategi bisnis yang dapat mempengaruhi pemilihan strategi manajemen laba.

2) Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan *awareness* auditor untuk menaksir risiko saat melakukan audit pada perusahaan yang menerapkan strategi *cost leadership* maupun strategi diferensiasi.

1.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan memiliki batasan sebagai berikut:

- 1) Objek penelitian yang diambil merupakan perusahaan manufaktur, sektor perdagangan, investasi, dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019.
- 2) Informasi yang disajikan adalah kecenderungan pemilihan strategi manajemen laba berdasarkan strategi bisnis yang diterapkan (*cost leadership* dan diferensiasi).

- 3) Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah manajemen laba akrual dan riil sebagai variabel *dummy*.
- 4) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah strategi *cost leadership* yang diukur menggunakan *asset turnover* dan strategi diferensiasi yang diukur menggunakan *profit margin*.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam menyusun skripsi “Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Pemilihan Strategi Manajemen Laba” adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai ringkasan permasalahan penelitian yang terdiri dari latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai kajian teori yang berkaitan dengan topik penulisan, penelitian terdahulu yang relevan dengan topik, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai populasi, sampel, teknik pengumpulan data, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil analisis dari pengujian data dan pembahasan pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan hasil kesimpulan dari penelitian, keterbatasan, dan saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya.

